

**Analisis Biaya Produksi dan Penerimaan Pendapatan Usaha
Jamur Tiram Di Kabupaten Tuban**

Hariyanti ¹, Pebriyantiningih ²

^{1,2} STIE Muhammadiyah Tuban

Korespondensi Penulis : hariyantidarmawan@gmail.com

Abstrac This study aims to describe and explain the production costs and business income obtained from several oyster mushroom cultivators in Tuban Regency. The samples in this study were 4 home oyster mushroom cultivators. The research method used in this research is descriptive qualitative, which is a method that aims to explain existing phenomena by observing, understanding, and applying the theory used. Based on the data analysis carried out, it can be seen that 4 samples of oyster mushroom cultivators in Tuban Regency for 4 consecutive years from 2016, 2017, 2018 and 2019 analysis of the production cost of Azza Mushrooms amounted to Rp. 3,325,000, -, from the mushroom village of Rp. 2,989,000, - from the mushroom house for Rp. 1,964,000, - and from the blessing mushroom house for Rp. 2,535,000. For analysis of revenue receipts of business. It can be concluded that there is only instability between one cultivation and another.

Abstract. Keywords: Production Cost, Revenue Revenue, Oyster Mushroom

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan biaya produksi dan penerimaan pendapatan usaha yang di peroleh dari beberapa pembudidaya jamur tiram yang berada di Kabupaten Tuban. Sempel pada penelitian ini adalah 4 pembudidaya jamur tiram rumahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan lebih menekankan pada pengamatan, pemahaman dan menerapkan teori yang digunakan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa dari 4 sampel pembudidaya jamur tiram di Kabupaten Tuban selama 4 tahun secara berurutan dari tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 analisis biaya produksi dari Azza jamur sebesar Rp 3.325.000,-, dari kampug jamur sebesar Rp 2.989.000,-, dari rumah jamur sebesar Rp 1.964.000,- dan dari rumah jamur barokah sebesar Rp 2.535.000,-. Untuk analisis penerimaan pendapatan usaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sanya terdapat ketidak stabilan antara bembudidaya 1 dengan yang lainnya.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Penerimaan Pendapatan, Jamur Tiram

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang dapat menjadi tumpuan dalam usaha pembangunan nasional. Hal tersebut dikarenakan sektor pertanian bisa dikatakan penyokong terbesar pada perekonomian nasional setelah sektor industri pengolahan. Subsektor pertanian yang merupakan bagian besar dari sektor pertanian memiliki peranan penting dalam menopang perekonomian regional maupun nasional. Tanaman holtikultura (tanaman sayuran dan buah-buahan) merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian.

Keunggulan jamur tiram selain dapat di panen dengan waktu yang relative singkat juga mengandung banyak zat yang penting bagi tubuh, di antaranya serat, beta glucan, vitamin B, mineral, kalium, dan beberapa jenis karbohidrat. Jamur ini baik dikonsumsi karena bebas lemak, rendah kalori, dan bebas kolesterol. Selain itu jamur tiram saat ini sangat mudah dijumpai karena distribusinya langsung dapat terhubung ke tingkat pengecer yang langsung menyalurkan pada konsumen. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha tanaman holtikultura yaitu jamur tiram mempunyai harapan baik di masa depan.

Received April 30, 2023; Revised Mei 31, 2023; Accepted Mei 31, 2023

* Hariyanti, hariyantidarmawan@gmail.com

Perhitungan biaya produksi didasarkan pada pengumpulan dan penggolongan harga pokok produksi di dalam perusahaan. Dimana dalam menentukan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan terdiri dari informasi mengenai bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam penentuannya maupun penggolongannya, sehingga informasi mengenai biaya produksi produksi dapat diandalkan dan dapat berguna sebagai pedoman dalam menentukan harga jual maupun menentukan laba atau rugi periodik.

KAJIAN TEORITIS

Tinjauan Tentang Analisis

Menurut Sugiono (2015) Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.

Biaya

Menurut Sujarweni (2015), biaya mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan secara sempit. Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi/baru direncanakan. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva.

Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2015) Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain, bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap jual.

Tinjauan Pendapatan

Pendapatan merupakan hal yang penting dalam operasi suatu perusahaan, karena didalam melakukan suatu aktivitas usaha, perusahaan akan mengharapkan laba yang dipengaruhi oleh pendapatan dari aktivitas tersebut. Pendapatan juga merupakan faktor untuk menjamin kelangsungan hidup dan sekaligus merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam melakukan peneliian perlu mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan valid. Metode penletian pada dasarnya

merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan dan teori untuk memahami, memecahkan serta mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.

Menurut Hamid Darmadi (2014) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Menurut Arikunto (2019) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang di ajukkan.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan manusia.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan dan perancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil penelitian.

Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif atau melalui uraian-uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah kerja penelitian kualitatif. Secara garis besar, penelitian digolongkan menjadi dua macam yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mencakup data-data berupa angka. Sedangkan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis secara detail. Kita telah mengenal kedua garis besar penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Tuban. Penelitian ini Penelitian ini dilakukan di 4 tempat budidaya jamur yaitu :

1. Azza jamur bertempat Di Dusun Ampoduwur Lor RT/02 RW/03 Desa Genaharjo Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban.
2. Kampung jamur bertempat Di Desa Tlogo Waru RT/05 RW/01 Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.
3. Rumah jamur Di Desa Semanding Timur RT/02 RW/05 Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban.
4. Rumah jamur barokah bertempat Di Desa Mandirejo RT/01 RW/02 Kecamatan

Merakurak Kabupaten Tuban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penjelasan Singkat Budidaya Jamur Tiram di Kabupaten Tuban

Azza Jamur

Azza jamur adalah budidaya jamur tiram putih yang sudah lama membuka usahanya yaitu berdiri dari tahun 2016 sampai sekarang. Yang beralamatkan di Desa Genaharjo Rt/02 Rw/03 Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Pemilik usahanya adalah seorang pemuda yang bernama Suryadi. Usaha ini berdiri pada pertengahan tahun 2016. Sejak saat itu usaha ini masih begitu sepi di pasaran, karena saat itu pemilik hanya membeli baglog di awal usahanya. Hasil produksinya juga hanya di jual di tetangga sekitar yang membutuhkan jamur. Setelah tahun 2017 pemilik mulai menambah beberapa baglog untuk menambah hasil produksinya dan dipasaran jamur mulai ramai orderan. Karena pada saat itu Suryadi menawarkan ke beberapa orang yang punya usaha kecil seperti warung makan dan cafe dan ada juga yang dibeli oleh tetangga sekitar serta teman-temannya.

Kampung Jamur

Usaha Kampung jamur adalah sebuah usaha budidaya jamur tiram yang bertempat di Desa Tlogo Waru RT 5 RW 1 Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Usaha budidaya jamur tiram ini didirikan oleh Darmaun (39) sejak 2011. Usaha ini berdiri dari bantuan CSR (Semen Gresik), karena salah satu anaknya ada yang bekerja di Semen Gresik. Perusahaan ini didirikan dengan menggunakan modal awal sebesar Rp 20.000.000,00.

Rumah Jamur

Usaha rumah jamur tiram putih ini bertempat tinggal di Desa Semanding Timur Rt 02 Rw 05 Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Usaha ini berdiri sejak pertengahan tahun 2016 yaitu tepatnya pada bulan mei 2016. Usaha ini dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga yang bernama mbak Elly. Seorang ibu rumah tangga yang membuka usaha budidaya jamur tiram putih. Pada awal mulai usaha pendapatannya belum begitu banyak karena mungkin peminatnya yang kurang banyak. Pada saat itu belum banyak yang budidaya jamur tiram sendiri, setelah berkembangnya jaman rata-rata ibu rumah tangga, orang pengangguran, bahkan yang bercita-cita berwirausaha langsung terjun ke usaha yang bisa dikatakan sederhana dan gampang.

Mbak Elly pada awal memulai usaha ini mempunyai modal awal sebesar Rp.7.000.000,-. Pada awalnya Elly hanya mempunyai 500 baglog dan belum mempunyai

konsumen yang mengambil jamur di tempatnya. Tetapi setelah berjalannya waktu Elly banjir orderan, pada saat ini yang order yaitu rumah makan dan cafe. Ada beberapa rumah makan dan cafe di Tuban yang Jamur tiramnya order disini.

Rumah Jamur Barokah

Rumah jamur barokah ini berlokasi di Desa Mandirejo Rt 01 Rw 02 Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2015. Pemilik usaha ini yaitu Pengky. Pada awal berdirinya usaha ini yaitu pada tahun 2015 produksinya sudah dipasarkan ke pasaran. Karena memang rumah usaha ini dekat dengan pasar. Tetapi kadang juga yang beli tetangganya. Usaha budidaya jamur tiram ini pernah berhenti karena pemiliknya pada awalnya memang mempunyai dua usaha yaitu usaha mebel dan usaha jamur tiram. Usaha jamur tiram ini hanya untuk sampingan saja. Setiap hari rata-rata pendapatan pada panen jamur ± 5 kg perhari, dengan harga 1 kgnya Rp.16.000,- jadi pendapatan per harinya Rp.80.000,-. Harga jamur bisa naik bisa turun tergantung kondisi pasar. Jika pasar sepi harga akan turun tapi jika kondisi pasar ramai harga akan naik.

Apabila naik harganya akan naik sekitar Rp.2.000,- sampai Rp.3.000,- per kilonya. Tetapi jika pembelinya mengambil jamurnya di rumah harganya perkilonya jadi Rp.18.000,-. Modal awal usaha ini sebesar Rp. 15.000.000,-. Pemilik usaha ini tidak membuat baglog sendiri, tetapi membeli baglog yang sudah jadi tinggal menunggu tumbuh jamurnya. Pemilik usaha membeli baglog di Tlogo waru atau di Rengel.

Penyajian Data

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biayayang tidak berubah jumlahnya walaupun jumlah yang diproduksi atau dijual berubah dalam kapasitas normal. Misalnya biaya peralatan yang diperlukan dalam pembuatan baglog jamur tiram.

Table 1 biaya perlatan yang diperlukan dalam pembuatan baglog jamur tiram.

NO	NAMA PERALATAN	JUMLAH		HARGA SATUAN	TOTAL
1	Gas LPG 3 Kg	6	Pcs	Rp 18.000	Rp 108.000
2	Karet Gelang	1	Kg	Rp 15.000	Rp 15.000
3	Plastik 1 Kg	4	Pcs	Rp 30.000	Rp 120.000
4	Ring Hitam	1500	Pcs	Rp 600	Rp 900.000
5	Koran	1	Kg	Rp 12.000	Rp 12.000
6	Drum besar	1	Pcs	Rp 140.000	Rp 140.000

	Jumlah	Rp1.295.000
--	--------	-------------

Sumber : Data primer yang diolah

Table 1 menunjukkan bahwa biaya peralatan yang diperlukan dalam pembuatan baglog jamur tiram untuk biaya gas LPG 3kg sebanyak 6 pcs memiliki biaya Rp 108.000,- ,untuk biaya karet gelang 1kg memiliki biaya Rp 15.000,- ,untuk biaya plastik ukuran 1kg sebanyak 2 pcs dengan biaya Rp 180.000,-,untuk biaya ring hitam 1500 pcs memiliki biaya Rp 900.000,- untuk biaya koran 1kg dengan biaya Rp 12.000,- dan untuk biaya drum besar 1 Pcs dengan biaya Rp 140.000,- Jadi jumlah biaya peralatan yang diperlukan dalam pembuatan baglog jamur tiram untuk masa 4 bulan sampai panen dengan jumlah biaya sebesar Rp 1.295.000,-.

2. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah, namun perubahannya sebanding dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Misalnya pengeluaran untuk sarana produksi jamur tiram seperti biaya pembuatan media tanam atau pembuatan baglog jamur, biaya tenaga kerja, biaya komunikasi, biaya transportasi, biaya listrik, dan biaya air.

a. Biaya pembuatan media tanam atau pembuatan baglog jamur

Tabel 2 biaya pembuatan media tanam pembuatan baglog jamur tiram

NO	BAHAN	JUMLAH		HARGA SATUAN	TOTAL
1	Serbuk Kayu	1500	Kg	Rp 200	Rp 300.000
2	Bekatul/Dedak	220	Kg	Rp 3.000	Rp.660.000
3	Alkohol	2	Liter	Rp 25.000	Rp 50.000
4	Kapur	30	Kg	Rp 1.000	Rp 30.000
5	Bibit Jamur	25	Botol	Rp 8.000	Rp 200.000
	Jumlah				Rp 1.240.000

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa untuk jumlah biaya bahan untuk pembuatan baglog jamur tiram selama 4 bulan sampai masa panen. Untuk biaya serbuk kayu 1.500kg sebesar Rp 300.000,- ,untuk biaya bekatul/dedak 220kg sebesar Rp 660.000,- ,untuk biaya alkohol 2 liter sebesar Rp 50.000,- ,untuk biaya kapur 30kg sebesar Rp 30.000,- sedangkan untuk biaya bibit jamur 25 botol sebesar Rp 200.000,-. Jadi yang harus dikeluarkan sejumlah Rp 1.240.000,- media tanam ini berbahan utama serbuk kayu dan bahan campuran bekatul atau dedak.

b. Biaya untuk tenaga kerja

Tabel 3 biaya untuk tenaga kerja bagian

NO	TENAGA KERJA BAGIAN	JUMLAH ORANG	GAJI	TOTAL (Rp)
1	Pembuatan Baglog	1	Rp1.300.000	Rp1.300.000
	Jumlah			Rp1.300.000

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa total biaya untuk tenaga kerja yang harus dikeluarkan sebanyak Rp 1.300.000,- biaya ini digunakan untuk tenaga kerja pembuatan baglog.

c. Biaya telepon

Biaya telepon ini dialokasikan untuk pembelian pulsa yang digunakan dalam aktifitas promosi dan penjualan jamur. Kebutuhan biaya komunikasi ini adalah sebanyak Rp 100.000,- setiap bulannya.

d. Biaya transportasi

Biaya transportasi dibutuhkan untuk aktivitas pengiriman produk atau hasil panen ataupun pembelian bahan. Biaya yang dibutuhkan untuk transportasi adalah sebanyak Rp 50.000,- per bulannya.

f. Biaya Listrik

Biaya listrik ini digunakan untuk biaya penerangan. Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 200.000 sampai Rp 350.000,- per bulannya.

Analisis Data

1. Total Biaya

Biaya total merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh pembudidaya jamur tiram selama proses produksi sampai masa panen. Biaya ini merupakan hasil penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variable selama 1 periode.

Total biaya dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

$$= 1.295.000 + 3.040.000 = 4.335.000$$

Table 4 biaya total produksi budidaya jamur tiram di Desa Mandirejo

NO	JENIS BIAYA	JUMLAH		TOTAL	TOTAL BIAYA
1	Biaya tetap				
	• Gas LPG 3kg	6	Pcs	Rp 108.000	
		1	Kg	Rp 15.000	

	• Karet gelang • Plastik • Ring hitam • Koran • Drum besar	4 1.500 1 1	Pcs Pcs Kg Pcs	Rp 120.000 Rp 900.000 Rp 12.000 Rp 140.000	
	Jumlah				Rp. 1.295.000
2	Biaya variabel				
	• Serbuk kayu	1.500	Kg	Rp 300.000	
	• Bekatul/dedak	220	Kg	Rp 660.000	
	• Alkohol	2	Liter	Rp 50.000	
	• Kapur	30	Kg	Rp 30.000	
	• Bibit jamur	25	Pcs	Rp 200.000	
	• Biaya tenaga kerja	-	-	Rp 1.300.000	
	• Biaya telepon	-	-	Rp 100.000	
	• Biaya transportasi	-	-	Rp 50.000	
	• Biaya listrk	-	-	Rp 350.000	
	Jumlah				Rp 3.040.000
	Total biaya				Rp 4.335.000

Sumber : Data primer yang diolah

2. Total penerimaan hasil produksi

Penerimaan dari hasil budidaya jamur tiram diperoleh dari hasil penjualan jamur tiram. Penerimaan merupakan hasil kali antara harga dengan total produksi. Apabila hasil produksi dijual ke pasara atau kehipak lain maka diperoleh sejumlah uang sebagai produk yang terjual tersebut. Besar kecilnya uang yang diperoleh tergantung pada jumlah barang dan nilai barang yang dijual. Analisis penerimaan hasil produksi jamur tiram dari tahun 2016 sampai tahun 2019 sebagai berikut :

a. Tahun 2016 $TR = P \times Q$

$$= 1080 \text{ kg} \times 16.000$$

$$= 17.280.000$$

b. Tahun 2017 $TR = P \times Q$

$$= 1440 \text{ kg} \times 17.000$$

$$= 24.480.000$$

c. Tahun 2018 $TR = P \times Q$

$$= 2160 \text{ kg} \times 17.000 = 36.720.000$$

d. Tahun 2019 $TR = P \times Q$

$$= 2880 \text{ kg} \times 17.000$$

$$= 48.960.000$$

Table 5 penerimaan hasil produksi jamur tiram putih pada tahun 2016 sampai 2019.

NO	TAHUN	JUMLAH BAGLOG	RATA-RATA PENDAPATAN	HARGA/KG	TOTAL
1	2016	1500	1080 kg	Rp 16.000	Rp17.280.000
2	2017	2000	1440 kg	Rp 17.000	Rp24.480.000
3	2018	3000	2160 kg	Rp 17.000	Rp36.720.000
4	2019	4000	2880 kg	Rp 17.000	Rp48.960.000

Sumber : data primer yang diolah

Tabel 5 menunjukkan total penerimaan dari semua komponen pada jumlah baglog 1500 baglog total pendapatannya 1080 kg adalah sebesar Rp 17.280.000,- pada jumlah baglog 2000 total pendapatan 1440 kg adalah sebesar Rp 24.480.000,- sedangkan pada jumlah baglog 3000 total pendapatan 2160 kg adalah sebesar Rp 36.720.000,- dan pada jumlah baglog 4000 total pendapatannya 2880 kg adalah sebesar Rp 48.960.000,.

3. Total pendapatan

Total pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengurangi penerimaan dengan keseluruhan biaya yang telah di keluarkan. Sebagaimana bisa dijabarkan sebagai berikut :

a. Tahun 2016 $\pi = TR - TC$

$$= 17.280.000 - 4.335.000$$

$$= 12.945.000$$

b. Tahun 2017 $\pi = TR - TC$

$$= 24.480.000 - 4.335.000$$

$$= 20.145.000$$

c. Tahun 2018 $\pi = TR - TC$

$$= 36.720.000 - 4.335.000$$

$$= 32.385.000$$

$$\begin{aligned} \text{d. Tahun 2019 } \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= 48.960.000 - 4.335.000 \\ &= 44.625.000 \end{aligned}$$

Tabel 6 total pendapatan usaha jamur tiram dari tahun 2016 sampai tahun 2017.

NO	TAHUN	TOTAL PENERIMAAN	TOTAL BIAYA	TOTAL PENDAPATAN
1	2016	17.280.000	4.335.000	12.945.000
2	2017	24.480.000	4.335.000	20.145.000
3	2018	36.720.000	4.335.000	32.385.000
4	2019	48.960.000	4.335.000	44.625.000

Sumber : data primer yang diolah

Tabel 6 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 total penerimaan sebesar 17.280.000 dengan total biaya sebesar 4.335.000 mendapatkan total pendapatan sebesar 12.945.000, sedangkan pada tahun 2017 total penerimaan sebesar 24.480.000 dengan total biaya 4.335.000 mendapatkan total pendapatan sebesar 20.145.000, pada tahun 2018 dengan total penerimaan sebesar 36.720.000 dengan total biaya sebesar 4.335.000 mendapatkan total pendapatan sebesar 32.385.000, sedangkan pada tahun 2019 dengan total penerimaan sebesar 48.960.000 dengan total biaya sebesar 4.335.000 mendapatkan total pendapatan 44.625.000.

4. R/C budidaya jamur tiram

R/C merupakan perbandingan antarpenerimaan total dan biaya total, dan digunakan untuk melihat kelayakan dari budidaya jamur tiram yang dijalankan. R/C budidaya jamur tiram di Rumah jamur barokah adalah sebagai berikut :

a. Tahun 2016

$$\text{R/C} = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Total Biaya}}$$

Total Biaya

$$= \frac{17.280.000}{4.335.000}$$

$$= 3,98 \text{ atau } 4$$

b. Tahun 2017

$$\text{R/C} = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Total Biaya}}$$

Total Biaya

$$= \frac{24.480.000}{4.335.000}$$

$$= 5,64$$

c. Tahun 2018

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Total Biaya}}$$

Total Biaya

$$= \frac{36.720.000}{4.335.000}$$

4.335.000

$$= 8,47$$

d. Tahun 2019

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Total Biaya}}$$

Total Biaya

$$= \frac{48.960.000}{4.335.000}$$

4.335.000

$$= 11,29$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis biaya produksi dan penerimaan pendapatan usaha jamur tiram yang dii lakukan di beberapa pembudidaya yang berada di wilayah Kabupaten Tuban dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Biaya produksi setiap tempat pembudidaya

Azza jamur

1. Table menunjukkan bahwa biaya peralatan yang diperlukan dalam pembuatan baglog jamur tiram untuk biayagas LPG 3 Kg sebanyak 9 pcs memiliki biaya Rp 162.000,- ,untuk biaya botol sebanyak 500 pcs memiliki biaya Rp 300.000,-, untuk biaya karet gelang 1kg memiliki biaya Rp 15.000,- ,untuk biaya plastik ukuran 1kg sebanyak 7 pcs dengan biaya Rp 210.000,- ,untuk biaya ring hitam 1800 pcs memiliki biaya Rp 1.080.000,- . untuk biaya koran 1 Kg memiliki biaya Rp 12.000,- dan untuk biaya drum besar 1 Pcs memiliki Rp 140.000,-. Jadi jumlah biaya peralatan yang diperlukan dalam pembuatan baglog jamur tiram untuk masa 4 bulan sampai panen dengan jumlah biaya sebesar Rp 1.919.000,-.
2. Tabel menunjukkan bahwa untuk jumlah biaya bahan untuk pembuatan baglog jamur tiram selama 4 bulan sampai masa panen. Untuk biaya serbuk kayu 2000 kg sebesar Rp 400.000,- ,untuk biaya gabah 250kg sebesar Rp75.000,- ,untuk biaya alkohol 2 liter sebesar Rp 46.000,-,untuk biaya obat jamur 10 botol sebesar Rp 120.000,- sedangkan untuk biaya bibit jamur 35 botol sebesar Rp 315.000,-. Jadi yang harus dikeluarkan sejumlah Rp 1.406.000,- media tanam ini berbahan utama serbuk kayu dan bahan campuran bekatul atau dedak.

Kampung jamur

1. Table menunjukkan bahwa biaya peralatan yang diperlukan dalam pembuatan baglog jamur tiram untuk biaya kayu 10 ikat memiliki biaya Rp 200.000,-, untuk biaya bensin 3 liter memiliki biaya Rp 30.000,-, untuk biaya karet gelang 2 kg memiliki biaya Rp 30.000,-, untuk biaya plastik ukuran 1kg sebanyak 7 pcs dengan biaya Rp 196.000,-, untuk biaya koran 1 kg memiliki biaya Rp 12.000,-, untuk biaya ring hitam 1800 pcs memiliki biaya Rp 900.000,- dan untuk biaya drum besar Pcs memiliki biaya Rp 140.000,-. Jadi jumlah biaya peralatan yang diperlukan dalam pembuatan baglog jamur tiram untuk masa 4 bulan sampai panen dengan jumlah biaya sebesar Rp 1.508.000,-
2. Tabel menunjukkan bahwa untuk jumlah biaya bahan untuk pembuatan baglog jamur tiram selama 4 bulan sampai masa panen. Untuk biaya serbuk kayu 2000kg sebesar Rp 4000.000,-, untuk biaya bekatul/dedak 250kg sebesar Rp 675.000,-, untuk biaya alkohol 2 liter sebesar Rp 46.000,-, untuk obat jamur 10 pcs sebesar Rp 120.000,- sedangkan untuk biaya bibit jamur 30 botol sebesar Rp 240.000,-. Jadi yang harus dikeluarkan sejumlah Rp 1.481.000,- media tanam ini berbahan utama serbuk kayu dan bahan campuran bekatul atau dedak

Rumah Jamur

1. Table menunjukkan bahwa biaya peralatan yang diperlukan dalam pembuatan baglog jamur tiram untuk biaya gas LPG 3kg sebanyak 5 pcs memiliki biaya Rp 90.000,-
2. , untuk biaya karet gelang 1kg memiliki biaya Rp 15.000,-, untuk biaya plastik ukuran 1kg sebanyak 3 pcs dengan biaya Rp 84.000,-, untuk biaya ring hitam 1000 pcs memiliki biaya Rp 600.000,-, untuk biaya koran 1kg memiliki biaya Rp 12.000,- dan untuk biaya drum besar 1pcs memiliki biaya Rp 140.000,-. Jadi jumlah biaya peralatan yang diperlukan dalam pembuatan baglog jamur tiram untuk masa 4 bulan sampai panen dengan jumlah biaya sebesar Rp 941.000,-.
3. Tabel 3.2 menunjukkan bahwa untuk jumlah biaya bahan untuk pembuatan baglog jamur tiram selama 4 bulan sampai masa panen. Untuk biaya serbuk kayu 1.000kg sebesar Rp 200.000,-, untuk biaya bekatul/dedak 200kg sebesar Rp 600.000,-, untuk biaya alkohol 2 liter sebesar Rp 50.000,-, sedangkan untuk biaya bibit jamur 25 botol sebesar Rp 200.000,-. Jadi yang harus dikeluarkan sejumlah Rp 1.050.000,- media tanam ini berbahan utama serbuk kayu dan bahan campuran bekatul atau dedak.

Rumah jamur barokah

1. Table menunjukkan bahwa biaya peralatan yang diperlukan dalam pembuatan baglog jamur tiram untuk biaya gas LPG 3kg sebanyak 6 pcs memiliki biaya Rp 108.000,-, untuk biaya karet gelang 1kg memiliki biaya Rp 15.000,-, untuk biaya plastik ukuran 1kg sebanyak 2

- pcs dengan biaya Rp 180.000,-, untuk biaya ring hitam 1500 pcs memiliki biaya Rp 900.000,- untuk biaya koran 1kg dengan biaya Rp 12.000,- dan untuk biaya drum besar 1 Pcs dengan biaya Rp 140.000,- Jadi jumlah biaya peralatan yang diperlukan dalam pembuatan baglog jamur tiram untuk masa 4 bulan sampai panen dengan jumlah biaya sebesar Rp 1.295.000,-.
2. Tabel menunjukkan bahwa untuk jumlah biaya bahan untuk pembuatan baglog jamur tiram selama 4 bulan sampai masa panen. Untuk biaya serbuk kayu 1.500kg sebesar Rp 300.000,-, untuk biaya bekatul/dedak 220kg sebesar Rp 660.000,-, untuk biaya alkohol 2 liter sebesar Rp 50.000,-, untuk biaya kapur 30kg sebesar Rp 30.000,- sedangkan untuk biaya bibit jamur 25 botol sebesar Rp 200.000,-. Jadi yang harus dikeluarkan sejumlah Rp 1.240.000,- media tanam ini berbahan utama serbuk kayu dan bahan campuran bekatul atau dedak.

Penerimaan pendapatan

Azza jamur

Tabel menunjukkan total penerimaan dari semua komponen pada jumlah baglog 700 baglog total pendapatannya 540 kg adalah sebesar Rp 9.720.000,- pada jumlah baglog 1500 total pendapatan 1080 kg adalah sebesar Rp 19.440.000,- sedangkan pada jumlah baglog 2000 total pendapatan 1440 kg adalah sebesar Rp 23.040.000,- dan pada jumlah baglog 3000 total pendapatannya 1800 kg adalah sebesar Rp 27.000.000,-

Kampung jamur

Tabel menunjukkan total penerimaan dari semua komponen pada jumlah baglog 2000 baglog total pendapatannya 3240 kg adalah sebesar Rp 58.3200.000,- pada jumlah baglog 3500 total pendapatan 4320 kg adalah sebesar Rp 19.440.000,- sedangkan pada jumlah baglog 5000 total pendapatan 7200 kg adalah sebesar Rp 122.400.000,- dan pada jumlah baglog 6500 total pendapatannya 9000 kg adalah sebesar Rp 135.000.000,-

Rumah jamur

Tabel menunjukkan total penerimaan dari semua komponen pada jumlah baglog 500 baglog total pendapatannya 360 kg adalah sebesar Rp 6.480.000,- pada jumlah baglog 1000 total pendapatan 1080 kg adalah sebesar Rp 19.440.000,- sedangkan pada jumlah baglog 1500 total pendapatan 1440 kg adalah sebesar Rp 23.040.000,- dan pada jumlah baglog 3000 total pendapatannya 1800 kg adalah sebesar Rp 27.000.000,-

Rumah jamur barokah

Tabel menunjukkan total penerimaan dari semua komponen pada jumlah baglog 1500 baglog total pendapatannya 1080 kg adalah sebesar Rp 17.280.000,- pada jumlah baglog 2000 total pendapatan 1440 kg adalah sebesar Rp 24.480.000,- sedangkan pada jumlah baglog 3000 total pendapatan 2160 kg adalah sebesar Rp 36.720.000,- dan pada jumlah baglog 4000 total

pendapatannya 2880 kg adalah sebesar Rp 48.960.000,-

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan diatas, adapun saran yang penulis dapat berikan ke pembudidaya jamur tiram putih di Kabupaten Tuban yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pembudidaya jamur tiram agar kas tidak mengalami kerugian atau penurunan sebaiknya menekankan pengeluaran dengan mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan.
2. Agar persediaan tetap tersedia sebaiknya pembudidaya memperkirakan jumlah stok bahan yang di perlukan pada periode tertentu serta cocokkan jumlah bahan yang terpakai dengan penjualan.
3. Mengontrol jumlah produksi agar produk yang di hasilkan tidak mengecewakan konsumen.
4. Sebaiknya pembudidaya meminimkan peralatan agar tidak mudah rusak.
5. Sebaiknya agar modal tidak mengalami kerugian maka pembudidaya harus mengelola persediaan agar dapat meningkatkan biaya penyimpanan.

DAFTAR REFERENSI

- Istiqomah, Nurul. Dkk. 2014. "Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Pada Berbagai Komposisi Media Tanam". *Ziraa 'ah*, Volume (39) : 95-99.
- Zulfarina. Suryawati, Evi. Dkk. 2019 "Budidaya Jamur Tiram Dan Olahannya Untuk Kemandirian Masyarakat Desa". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume (05) : 358-370.
- Kalsum, Ummu. Dkk. 2011. "Efektivitas Pemberian Air Leri Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Putih". *Agrovigor*, Volume (04).
- Sudarsono, M. 2021. "Bermodal Ketekunan, Darmaun Sukses Budidaya Jamur Tiram Hingga Mampu Pekerjakan Masyarakat Sekitar". (Online), (<https://Surabaya.Tribunnews.Com> , Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2021).
- Retnaningsih, Nugrahani. Dkk. 2017. "Strategi Pengembangan Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) Di Kelompok Tani Aneka Jamur Desa Gondangmanis Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar". *Sepa*, Volume (14) : 61-68.
- Depdiknas. 2008. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa". Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Theodorus, M. Tounakotta. 2000. "Teori Akuntansi". Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Skousen, K. Fred dan Stice, Earl. K. 2005. "Akuntansi Intermediate". Buku 2. Jakarta. Salemba Empat.
- Dalma, M, Afif. 2021. "Pengertian Analisis". (Online), (<https://Dosenpintar.Com> ,Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2021).

- Siadari, Coki. 2020. "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli". (Online), (<https://Www.Kumpulanpengertian.Com> , Diakses Pada Tanggal 20 102 Februari 2021).
- Zakky. 2020. "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli Dan Secara Umum. (Online), (<https://Www.Zonarefrensi.Com> , Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2021).
- Subramanyam, Wild. 2010. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta. Salemba Empat.
- Press, Derwati. 2017. "Kamus Istilah Akuntansi". Cetakan Pertama. Kalimantan Barat. Tim Serat Bahasa.
- Warsono, Dr. Sony. Arif Darmawan. M. Arsyadi Ridha. 2009. "Akuntansi Pengantar 1 Berbasis Matematika.". Edisi 2. Jakarta. Asgard Chapter.Putra. 2020. "Pengertian Analisis : Fungsi, Tujuan, Dan Jenis Analisis". (Online),(<https://Salamadian.Com> , Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2021).
- Manis, Si. 2019. "Pengertian Analisis : Fungsi, Tujuan, Dan Contohnya". (Online), (<https://www.pelajar.co.id> , Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2021).
- Siadari, Coki. 2021. "Pengertian Biaya Menurut Para Ahli". (Online), (<https://Www.Kumpulanpengertian.Com> , Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2021).
- Ramadhani, Niko. 2020. "Pengertian Biaya, Jenis, Dan Penggolongannya". (Online), (<https://www.akseleran.co.id> , Diakses Pada Tanggal 21 Februari 2021).
- Simanjuntak, Roimon. 2019. "Pengertian Dan Pengelompokan Biaya Dalam Akuntansi". (Online), (<https://Solusiaccurate.Com> , Diakses Pada Tanggal 21 Februari 2021).
- Gie. 2019. "Pengertian Harga Pokok Produksi, Unsur Dan Cara Perhitungannya".(Online), (<https://accurate.id> , Diakses Pada Tanggal 21 Februari 2021).
- Siadari, Coki. 2020. "Pengertian Harga Pokok Produksi Menurut Para Ahli". (Online), (<https://www.kumpulanpengertian.com> , Diakses Pada Tanggal 21 Februari 2021).
- Runtu, Treesje. Dkk. 2020. "Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Pembuatan
- Rumah Kayu (Studi Kasus Pada Cv.Rajawali Tunggal Perkasa- Woloan 1 Utara". *Indonesia Accounting Journal*, Volume (2): 37-43.
- Ariefiansyah, Rya. 2012. "Ekonomi. Cara Instan Membuat Harga Pokok Penjualan Dengan Praktik. Jakarta : New Agogos.
- Kurjono. 2019. "Ekonomi Akuntansi Perusahaan Dagang". Bandung : Alfabeta.
- Kurniawan, Aris. 2022. "Pengertian Pendapatan-Konsep, Jenis, Sumber, Karakteristik, Pengukuran, Kriteria, Para Ahli". (Online), (<https://Www.Gurupendidikan.Co.Id> , Diakses Pada Tanggal 22 Februari 2021).
- Admin. 2020. "Macam-Macam Jenis Pendapatan Yang Wajib Dimiliki". (Online), (<https://duniafintech.com> , Diakses Pada Tanggal 22 Febuari 2021).
- Hidayat, Anwar. 2012. "Penelitian Kualitatif (Metode). (Online), (<https://Www.Statistikian.Com> , Diakses Pada Tanggal 22 Februari 2021).